

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus didapatkan oleh setiap orang, tidak membedakan identitas, ras, agama atau bahkan keadaan sosial dan kondisi ekonominya. Hal ini dimuat dalam UUD 1945 Pasal 31, ayat 1 yang berbunyi: (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Inilah yang menjadi dasar bahwa penduduk di Indonesia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pengajaran yang sah, dan memiliki hak untuk membina dirinya dengan sudut pandang yang lebih luas.

Pendidikan memegang peranan penting bagi kemajuan siswa agar kelak mereka menjadi individu yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga dikatakan bahwa pendidikan sebagai wadah bagi setiap individu dalam mendapatkan ilmu yang bermanfaat, mampu membangun kreativitas dan menciptakan inovasi pada masa mendatang.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan adalah salah satu faktor pendukung dalam kegiatan proses pengajaran dan pembelajaran. Menggunakan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi sebagai media pembelajaran tentunya merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas pendidikan serta membangkitkan kemandirian belajar mahasiswa. Gagasan ini dikenal sebagai *E-learning*, yang mana menciptakan perubahan terhadap perubahan pendidikan

konvensional ke dalam bentuk digital, baik dari segi isi (*contents*) maupun kerangka kerjanya.

Di lingkungan kampus tentunya sudah tidak asing lagi dengan pembelajaran *e-learning*. Dengan adanya pembelajaran *e-learning* ini, pendidikan senantiasa terus berjuang dalam mengatasi tantangan yang berat dalam memperbaiki proses pembelajaran. Pembelajaran *E-learning* tentunya sangat efektif untuk membantu dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa selain itu juga mampu mengembangkan kemandirian belajar mahasiswa, serta memberikan suasana belajar yang berbeda jika dibandingkan pembelajar konvensional. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasriadi (2020) dengan hasil penelitiannya yaitu adanya dampak penggunaan pembelajaran *E-Learning* lebih tinggi daripada penggunaan pembelajaran konvensional dan prestasi belajar mahasiswa telah berkembang secara mendasar setelah penerapan *e-learning* dalam pembelajaran pengetahuan komputer, hal ini diwakili oleh korelasi hasil tes kelas eksperimen dengan pelaksanaan *e-learning* dan kelas kontrol yang memakai pembelajaran konvensional. Di Universitas Negeri Medan juga sudah diterapkan pembelajaran *E-learning*. Berikut ini hasil *survey* pernyataan terkait pembelajaran *E-learning* yang telah dilakukan di Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2017.

Tabel 1.1
Persentase Pembelajaran E-learning

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban (%)				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran <i>e-learning</i> lebih fleksibel dibandingkan dengan pembelajaran konvensional	40,5%	26,2%	26,2%	11,9%	0%

(Sumber: Data survey Prodi Pendidikan ADP stambuk 2017, 11/01/2021)

Berdasarkan tabel 1.1 bisa dilihat bahwa data yang diperoleh dengan suara terbanyak, yaitu mahasiswa setuju dengan memanfaatkan media pembelajaran *e-learning* ini merupakan pilihan yang tepat untuk digunakan ketika berhalangan mengikuti pembelajaran secara bertatap muka langsung.

Dalam proses pembelajaran, tentunya tidak lepas dari gaya belajar mahasiswa. Seorang mahasiswa juga perlu mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan kepribadinya. Mahasiswa yang mengenal gaya belajarnya, maka tentunya dalam kegiatan suasana belajarnya akan lebih efektif serta dapat memberikan stimulus untuk menunjang proses pembelajaran. Gaya belajar tentunya memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Seperti yang dikatakan oleh Wahyuddin (2016:106) bahwa, Menyadari gaya belajar mahasiswa sangat bermanfaat, sehingga menimbulkan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga dapat menciptakan dorongan dan inspirasi untuk belajar, serta mengurangi bentrokan yang muncul karena pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif tidak hanya diukur berdasarkan media pembelajaran yang digunakan, namun gaya belajar seorang peserta didik tentunya akan memberikan pengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran. Berdasarkan pra survey yang dilaksanakan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi

Perkantoran, peneliti menemukan gaya belajar yang beragam, terdapat mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, yaitu aktif bergerak saat belajar namun nilai akademiknya kurang dari rata-rata sehingga IPK yang dimilikinya juga dalam kategori rendah. Sebaliknya, ada mahasiswa dengan gaya belajar visual yang cenderung pasif dalam mengikuti aktivitas belajar, tetapi dalam mengerjakan tugas dan ujian, mahasiswa tersebut memiliki keseriusan yang tinggi sehingga memiliki nilai dan IPK yang cukup tinggi, dan ada juga mahasiswa dengan gaya belajar auditori yang mana aktif dalam berdiskusi dan bertanya memiliki nilai dan IPK yang tinggi. Hasil survey juga menunjukkan bahwa terdapat 57,2% mahasiswa cenderung mengikuti gaya belajar temannya. Misalnya, di antara mahasiswa yang lain, mereka mengikuti gaya belajar mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi, dengan harapan mampu membantu untuk mempermudah memahami materi, tetapi dengan melakukan hal yang sama, belum tentu mereka paham dengan cara catatan temannya. Sehingga, cenderung terlihat bahwa gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa masih berubah-ubah sehingga tidak memiliki pendirian dalam menentukan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Dengan gaya belajar yang dimiliki oleh tiap-tiap mahasiswa, tentunya akan lebih menuntut mahasiswa untuk belajar dengan aktif selama proses pembelajaran, sehingga dengan usaha yang optimal ini tentunya mahasiswa akan mampu untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Maheni (2019) dengan hasil penelitiannya yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki

hasil belajar tinggi didominasi oleh mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditorial, sedangkan mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih rendah hasil belajarnya.

Dalam mencapai prestasi belajar, seorang mahasiswa tentunya dipengaruhi oleh kendali yang ada dalam dirinya terkait pada faktor individual. Sebagaimana yang dikatakan oleh Clark (dalam Adyana, dkk, 2017:44) bahwa prestasi belajar peserta didik di sekolah 70% dipengaruhi dari dalam diri peserta didik dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Maka dari itu, bahwa *Internal Locus of Control* adalah salah satu dari variable yang bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Locus of Control merupakan bentuk psikologi yang berarti kepercayaan seseorang tentang apa yang menyebabkan keberuntungan atau ketidakberuntungan dalam kehidupannya. Seseorang yang memiliki *Internal Locus of Control*, mereka beranggapan jika segala keberhasilan atau pun kegagalan yang terjadi di hidupnya dikarenakan tindakan dirinya sendiri. Mahasiswa yang memiliki *Internal Locus of Control*, tentunya dia akan lebih giat dalam belajar untuk mencapai keberhasilan, karena mereka percaya bahwa keberhasilan yang didapat dikendalikan oleh keterampilan dan usaha mereka sendiri. Misalnya, mahasiswa yang memiliki pencapaian prestasi yang sangat memuaskan, mereka beranggapan bahwa pencapaian tersebut berkat belajar keras yang telah mereka lakukan. Orang yang memiliki *Internal Locus of Control* akan memiliki tanggung jawab terhadap perilaku maupun tindakan yang mereka buat, apakah dengan perilaku maupun tindakan tersebut akan berdampak baik atau buruk pada dirinya. Menurut survey 31% mahasiswa masih terpengaruh dengan faktor eksternal. Maka dari itu, *Internal*

Locus of Control tentunya memiliki peran pada diri seseorang untuk pencapaian prestasi belajar. Pernyataan ini sejalan sesuai penelitian yang dilakukan oleh Achadiyah dan Laily (2013), hasil penelitiannya mengindikasikan bahwa *Internal Locus of Control* tinggi pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar siswa jurusan akuntansi. Namun ada penelitian lain yang tidak sejalan dengan pernyataan ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bukhori (2014), hasil penelitiannya yaitu variabel *Locus of Control* baik *Internal* dan *Eksternal* tidak adanya pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Bukhori menjelaskan bahwa hasil pembelajaran mahasiswa Jurusan Adm. Perkantoran UNM dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar variabel motivasi berprestasi dan *Locus of Control*.

Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tentunya memiliki kategori yang berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat dari data Indeks Prestasi Kumulatif yang dikumpulkan penulis dari Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk mengetahui IPK keseluruhan mahasiswa, yaitu:

Tabel 1.2
Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

No.	IPK	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	2,00-2,49	0	0%
2	2,50-2,99	5	5,37%
3	3,00-3,49	67	72,04%
4	3,50-4,00	21	22,58%
	Total	93	100%

(Sumber: Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, 08/12/2020)

Dapat dilihat dari data di atas bahwa 67 mahasiswa dari total keseluruhan mahasiswa yaitu 93 orang memiliki IPK 3,00-3,49 dan 21 orang memiliki IPK 3,50-4,00, selain itu ada juga 5 orang memiliki IPK 2,50-2,99. Dengan adanya data tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut seberapa besar pengaruh pembelajaran *e-learning*, gaya belajar dan *Internal Locus of Control* pada prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diteliti secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sehingga masalah yang ada dapat terselesaikan serta mahasiswa juga mampu untuk mencapai prestasi yang lebih baik untuk ke depannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti memandang perlu melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana pengaruh pembelajaran *e-learning* yang digunakan oleh dosen kepada mahasiswa serta gaya belajar dan *Internal Locus of Control* terhadap prestasi belajar mahasiswa. Untuk itu dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran *E-Learning*, Gaya Belajar dan *Internal Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan identifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan pembelajaran *e-learning* belum maksimal.
2. Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda.
3. Tidak semua mahasiswa memiliki *Internal Locus of Control* yang baik.
4. Tidak semua mahasiswa memperoleh prestasi belajar yang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan mengenai Pembelajaran *E-Learning*, Gaya Belajar dan *Internal Locus of Control* mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dilihat dari prestasi belajar berupa IPK mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, IPK yang diperoleh mahasiswa selama menjalani perkuliahan menjadi pengukur prestasi mahasiswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

2. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

1) Diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya mengenai pengaruh Pembelajaran *E-Learning*, Gaya Belajar dan *Internal Locus of Control* terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta dilapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya.

2) Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga akademik yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

3) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya meningkatkan prestasi belajar sebagai arah menentukan masa depan.